

Analisis Kelayakan Kualitas Isi dan Bahasa Materi Ciri dan Keanekaragaman Makhluk Hidup pada Buku ESPS IPAS SD/MI Kelas III yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk.

Najwa Pitriani*¹

Laili Lutfianah²

Nenden Permas Hikmatunisa³

Dewi Nur Mauliddiah⁴

Nurhayati⁵

Esa Cintami Yuendi⁶

Ferdhina Salzabila Septiani⁷

Salsa Nurfazira⁸

Sheva Febriant Zahra Khoerunnisa⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*e-mail: najwapitriani.71@upi.edu¹

Abstrak

Buku yang berbasis Kurikulum Merdeka memerlukan buku ajar yang berkualitas sehingga dapat mendukung perkembangan dan kemajuan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis kelayakan isi buku dan penggunaan bahasa pada buku ESPS IPAS untuk SD/MI kelas III yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan baik secara ilmiah maupun pemikiran manusia, yang memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan terhadap materi yang dikaji, selain itu deskriptif kualitatif tidak melakukan rekayasa penelitian karena menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya dengan menggunakan buku. Dalam penelitian ini terdapat delapan observer yang menganalisis mengenai kelayakan isi dan bahasa pada buku ESPS IPAS untuk SD/MI kelas III yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk. Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa buku ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran karena telah memenuhi indikator kelayakan isi dan penggunaan bahasa pada buku.

Kata kunci: Kelayakan, Makhluk hidup, Hewan, Kurikulum Merdeka

Abstract

Books based on the kurikulum merdeka require quality textbooks so that they can support development and progress of students to achieve national education goals. Therefore, this research aims to analyze the appropriateness of the book content and language use in the ESPS IPAS untuk SD/MI kelas III written by Dr. Irene M.J.A., M.Pd. et al. The research method used in this research is a qualitative descriptive method. The qualitative descriptive method is to describe both scientifically and human thinking, paying attention to the characteristics, quality and relationship to the material being studied. Apart from that, qualitative descriptive does not carry out research engineering because it describes a condition as it is using books. In this research there were eight observers who analyzed the appropriateness of the content and language in the ESPS IPAS untuk SD/MI kelas III III written by Dr. Irene M.J.A., M.Pd. et al. Based on the analysis carried out, the results show that this book is suitable for use in learning because it meets the appropriate indicators for the content and use of language in the book.

Keywords: Feasibility, Living things, Animals, Kurikulum Merdeka

PENDAHULUAN

Kurikulum dalam pendidikan memiliki peran penting untuk proses pembelajaran, kurikulum di Indonesia sendiri sudah beberapa kali berganti menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan. Kurikulum saat ini mengalami pergantian dari kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka bukan disebabkan oleh ketidakberhasilan implementasi Kurikulum 2013 di sekolah, tetapi ingin menyempurnakan kembali implementasi dari kurikulum 2013. Selaras dengan hal tersebut (Maladerita, 2021) menjelaskan bahwa dalam penerapan Kurikulum 2013 terlalu rumit dalam hal penerapan seperti penyusunan RPP, pembelajaran saintifik, dan penilaian

pembelajaran. Sehingga pemerintah melakukan terobosan Kurikulum Merdeka. Maka dari itu, Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih adaptif sebagai bagian dari inisiatif reformasi pembelajaran, dengan fokus pada materi yang penting dan pengembangan karakter serta keterampilan siswa (Kemendikbud, 2022). Sehingga metode pembelajaran yang digunakannya lebih kepada pembelajaran secara langsung terhadap objek yang akan dipelajari.

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia sebagai respon terhadap pandemi COVID-19 yang telah memengaruhi sistem pendidikan di seluruh negara (Nugroho & Narawaty, 2022). Dengan bantuan Kurikulum Merdeka, instruktur dapat merancang pelajaran berkualitas tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kelasnya. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menjadikan pembelajaran menyenangkan bagi pengajar dan siswa, dengan fokus pada pendidikan Indonesia yang menekankan pada pengembangan karakter dan keterampilan sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan dan pengembangan potensi siswa. kategori kegiatan pembelajaran yang termasuk dalam Kurikulum Merdeka, yakni pembelajaran di dalam kelas, pembelajaran di luar kelas, dan pembelajaran ekstrakurikuler. kesiapan dan ciri satuan Pendidikan. Kurikulum Merdeka dapat dilaksanakan secara mandiri di satuan Pendidikan.

Kurikulum Merdeka ini diaplikasikan di semua instrumen pendidikan, salah satunya adalah buku. Buku berbasis Kurikulum Merdeka didalamnya terdapat perkembangan teknologi yang sesuai dengan zaman siswa pada saat ini. Buku yang berbasis Kurikulum Merdeka memerlukan buku ajar untuk memuat rencana pembelajaran. Adanya buku ajar yang berkualitas dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Khairunnisa & Ahyuni, 2023). Oleh karena itu diperlukannya penelitian dalam menganalisis kelayakan isi buku SD/MI IPAS yang berfokus pada materi Ciri dan Keanekaragaman Makhluh Hidup. Dalam Kurikulum Merdeka dikenal istilah CP (Capain Pembelajaran) dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) yang menjadi acuan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Menurut Surat Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek No. 008/H/KR/2022 CP merupakan kurikulum yang digunakan untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada anak untuk memberikan dorongan belajar yang diperlukan (SK BSKAP No. 008/H/KR/2022). Sedangkan, ATP merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran kelas III yang menggunakan Kurikulum Merdeka termasuk kedalam capaian umum Fase B yang dimana siswa dapat mengidentifikasi persamaan antara pengetahuan yang diperoleh dengan pengetahuan sosial dan menyelidiki bagaimana konsep-konsep tersebut berhubungan satu sama lain dalam lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari. Menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari sebagai peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari. Langkah selanjutnya melibatkan peserta pelatihan merumuskan ide dan usulan, melakukan penelitian, observasi, dan analisis, mengkomunikasikan, mengamati, menganalisis, menerapkan, dan melaksanakan pekerjaan lebih lanjut di luar penyelidikan pertama yang telah selesai.

Keanekaragaman makhluk hidup merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi anak sekolah dasar karena dengan mempelajari hal tersebut anak dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas akan dunia dan alam sekitarnya, untuk itu di dalam pembahasan buku SD kelas III yang menggunakan sistem Kurikulum Merdeka akan membahas tentang Ciri dan Keanekaragaman Makhluh Hidup tersebut.

Alasan penulis mengambil judul "Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Materi Ciri dan Keanekaragaman Makhluh Hidup pada Buku ESPS IPAS SD/MI kelas III yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk." karena untuk mengetahui apakah isi dari buku dengan topik Ciri dan Keanekaragaman Makhluh Hidup pada Buku Kelas III SD dengan menggunakan Kurikulum Merdeka sudah layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar untuk proses pembelajaran di SD.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kelayakan isi buku IPAS SD/MI yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk. pada materi Ciri dan Keanekaragaman Makhluk Hidup?
2. Bagaimana kelayakan bahasa yang terdapat pada buku teks IPAS untuk SD/MI kelas III yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk.?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti pada artikel ini yaitu metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan baik secara ilmiah maupun pemikiran manusia, yang memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan terhadap materi yang dikaji, selain itu deskriptif kualitatif tidak melakukan rekayasa penelitian karena menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Buku acuan utama yang digunakan adalah buku IPAS Kurikulum Merdeka kelas III SD/MI tentang Ciri dan Keanekaragaman Makhluk Hidup yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

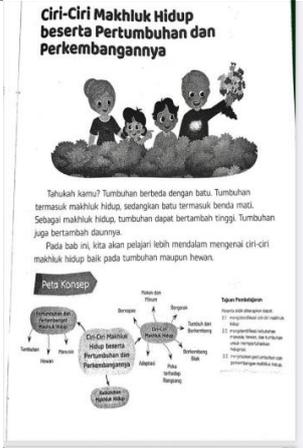
Kelayakan isi

Menurut pendapat Khairunisa dan Ahyuni memiliki 3 indikator yang dapat memengaruhi kelayakan isi buku, diantaranya:

- (1) Materi harus diawali dengan apersepsi,
- (2) Mendorong pemanfaatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai kemampuannya,
- (3) Mendukung pengembangan kecakapan abad ke-21, yaitu berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi.

1. Materi harus diawali oleh apersepsi

NO.	Nama Responden	Tanggapan	Bukti
1	A	Dalam buku yang telah saya analisis, buku tersebut sudah terdapat apersepsi yang dimana buku tersebut terdapat konsep proses untuk belajar yang akan digunakan siswa. Dengan adanya konsep ini siswa menjadi tidak bingung apa yang akan dipelajari nantinya.	
2	B	Berdasarkan buku yang saya analisis pada buku IPAS SD/MI Kelas 3 ini sudah terdapat apersepsi dikarenakan diawal materi pembelajaran tentang Ciri dan Keanekaragaman Makhluk Hidup, siswa diajak kembali untuk mengingat pembelajaran yang sebelumnya sudah siswa ketahui dan dapat memberikan pengetahuan yang baru serta lebih mendalam.	

<p>3</p>	<p>C</p>	<p>Dalam buku IPAS SD/MI kelas III saya menganalisis sudah terdapat apersepsi dimana merupakan pemahaman bagi siswa yang dapat ditingkatkan kembali pemahaman materi dalam buku tersebut sehingga menimbulkan ide baru pada siswa.</p>	
<p>4</p>	<p>D</p>	<p>Dalam buku ini telah menggunakan apersepsi dikarenakan dapat menarik konsentrasi dan juga minat siswa dalam mempelajari materi yang ingin disampaikan.</p>	
<p>5</p>	<p>E</p>	<p>Dalam buku ini terdapat apersepsi karena dapat mengaktifkan pemahaman awal pada materi Ciri dan Keanekaragaman Makhluk Hidup, yang mana hal ini meringankan siswa dalam membangun koneksi antara konsepsi baru dengan konsepsi yang sudah dimiliki sebelumnya.</p>	
<p>6</p>	<p>F</p>	<p>Pada buku IPAS SD/MI kelas III hasil analisis saya, buku ini dikatakan memiliki apersepsi karena setiap orang yang membacanya dapat membawa pemahaman untuk membaca buku tersebut dan pengalaman membaca menjadi unik, karena terdapat gambar-gambar.</p>	

7	G	<p>Dari hasil analisis buku IPAS kelas III SD/MI yang telah saya lakukan, terdapat apersepsi pada awal materi bab II berupa pengenalan secara umum dan ringkas mengenai ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan, dimana siswa dibentuk agar dapat lebih dahulu mengenal apa itu makhluk hidup beserta ciri-cirinya untuk dapat membuka wawasan siswa lebih luas ketika mempelajari materi pada bab tersebut secara mendalam.</p>	
8	H	<p>Buku kelas III SD/MI Kurikulum Merdeka yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk. sudah memenuhi apersepsi. Karena dilihat dari kurikulum terdahulu yaitu kurikulum K13 yang dimana materinya sama-sama menjelaskan awalan dari apa yang akan dipelajari. Hal ini tercantum pada halaman pertama dari Bab 2 mengenai Ciri-Ciri Makhluk Hidup beserta Pertumbuhan dan Perkembangannya.</p>	

Dari analisis isi buku IPAS kelas III yang menggunakan Kurikulum Merdeka telah memenuhi indikator. Alasannya karena pada buku IPAS SD/MI Kelas III diawali materi dengan apersepsi yang merupakan hal pertama diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya apersepsi mampu membawa pengetahuan dan pemahaman sebelumnya sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Pada buku IPAS SD/MI Kelas III menerapkan Kurikulum Merdeka sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dan membantu dalam membandingkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari. Dalam buku ini telah dijelaskan secara rinci dan fokus pada topik Ciri dan Keanekaragaman Makhluk Hidup sehingga siswa tidak merasa bingung dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian apersepsi terdapat pada buku yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk. halaman 19.

2. Mendorong pemanfaatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidangnya

No.	Nama Responden	Tanggapan	Bukti
1	A	<p>Dalam buku yang saya analisis terdapat proses pembangunan teknologi digital, yaitu siswa dapat mengakses QR dengan cara scan pada buku yang terdapat pada beberapa halaman. Hal ini siswa tidak bosan dengan pembelajaran</p>	

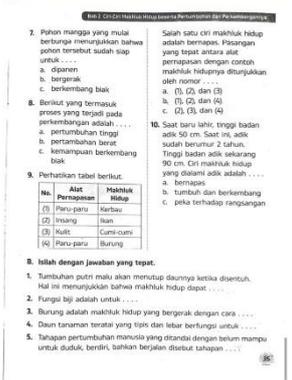
<p>2</p>	<p>B</p>	<p>Pada buku IPAS SD/MI kelas III, mendorong siswa untuk memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan zaman saat ini, dibuktikan dengan adanya scan QR yang dapat diakses siswa untuk lebih mengetahui materi yang ada pada buku tersebut dengan penambahan materi berupa video pembelajaran yang lebih menarik, karena disertai contoh makhluk hidupnya.</p>	
<p>3</p>	<p>C</p>	<p>Dalam buku IPAS SD/MI kelas III saya menganalisis dimana setiap materi memiliki kode QR yang di scan untuk memperdalam pemahaman materi dengan jelas melalui QR tersebut caranya dengan mendownload aplikasi Erlangga QR Book Reader. Sehingga dengan cara ini siswa menjadi fokus dan menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung.</p>	
<p>4</p>	<p>D</p>	<p>Pada buku ini telah memanfaatkan kemajuan teknologi IPTEK dikarenakan buku ini menggunakan QR untuk scan materi yang ingin dipelajari.</p>	
<p>5</p>	<p>E</p>	<p>Buku ini terdapat aspek mendorong pemanfaatan IPTEK karena terdapat kode QR yang bisa di akses untuk lebih memperjelas pemahaman siswa pada materi tersebut.</p>	

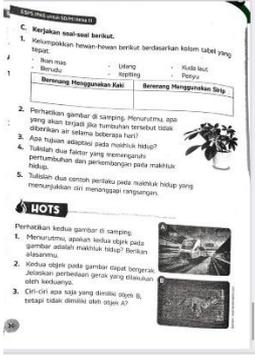
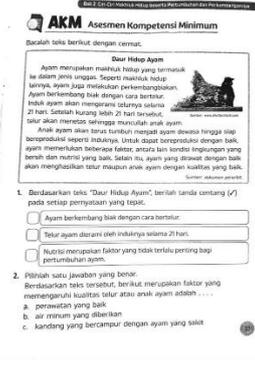
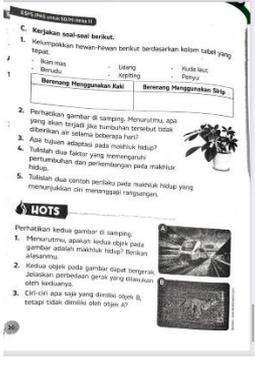
<p>6</p>	<p>F</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis saya, buku ini sudah memanfaatkan perkembangan teknologi, karena terdapat kemampuan yang menggabungkan teori dan aplikasi dengan menggunakan kode QR sehingga praktis untuk digunakan.</p>	
<p>7</p>	<p>G</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis buku IPAS kelas III SD/MI yang telah saya lakukan, terdapat pemanfaatan IPTEK pada materi bab II seperti halaman 25 berisi animasi vidio yang menarik mengenai bentuk bentuk adaptasi makhluk hidup. Dimana pemanfaatan perkembangan IPTEK pada buku tersebut berupa kode QR yang dapat diakses oleh peserta didik dimana saja, kapan saja, dan tanpa dibatasi ruang dan waktu.</p>	
<p>8</p>	<p>H</p>	<p>Buku ini mendorong kemajuan IPTEK karena dalam bukunya tersedia kode QR. Kode QR ini siswa diminta untuk mencoba scan kode QR dari buku tersebut sehingga siswa dapat menonton video penjelasan mengenai materi yang dipelajari.</p>	

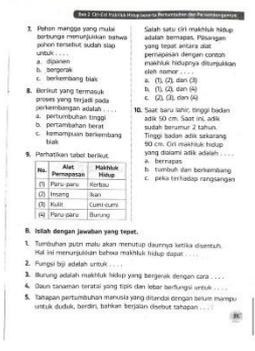
Dari analisis isi buku IPAS kelas III yang menggunakan Kurikulum Merdeka telah memenuhi indikator pada poin kedua, yakni mendorong pemanfaatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang setara dengan kemajuan era saat ini. Perkembangan teknologi dalam materi ini terdapat pada halaman 20, 23, dan 25 dalam bentuk QR yang berisi video gambar menarik. Pada halaman 20 terdapat video mengenai pernapasan makhluk hidup, tentang bagaimana makhluk hidup itu dapat bernafas, dan alat pernafasan pada makhluk hidup. Pada halaman 23 terdapat video mengenai cara makhluk hidup berkembang biak. Selanjutnya adalah video pada halaman 25 mengenai bentuk-bentuk adaptasi makhluk hidup.

Dari video-video tersebut menjadi salah satu cara siswa tetap fokus dan terhindar dari kebosanan buku yang dipelajarinya. Siswa dapat mengakses materi tersebut dengan mudah, namun tidak lepas dari bimbingan guru dan orang tua. Tentu hal ini telah membuktikan buku IPAS kelas III SD dapat dikatakan layak, karena kepatuhan terhadap Pedoman Kurikulum Nasional Indonesia yang berlaku saat ini.

3. Mendukung pengembangan kecakapan abad ke-21, yaitu berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi

NO.	Nama Responden	Tanggapan	Bukti
1	A	Dalam buku yang saya analisis terdapat di beberapa halaman yang melatih siswa untuk berpikir dengan kritis untuk dapat melatih perkembangan siswa.	
2	B	Hasil analisis isi materi buku IPAS SD/MI kelas III, Dalam buku tersebut siswa diharuskan untuk melakukan diskusi kelompok, siswa juga dilatih untuk berkomunikasi dengan baik untuk terjadinya kerja sama yang baik. Dalam buku tersebut juga terdapat latihan soal sebagai bentuk evaluasi pembelajaran, latihan soal tersebut dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam memberikan jawaban di setiap soalnya. Siswa juga melakukan beberapa penelitian dan pengamatan sederhana mengenai materi yang dibahas.	
3	C	Dalam buku IPAS SD/MI kelas III saya menganalisis sudah menerapkan Abad ke 21 dimana teknologi digital sudah digunakan dalam menggabungkan pengetahuan literasi disertai teknologi. Dalam buku ini terdapat Video-Assisted Learning (Pembelajaran Berbasis Video) yang merupakan salah satu bukti abad ke 21.	

<p>4</p>	<p>D</p>	<p>Dalam buku ini sudah ada aspek keterampilan abad 21 yang dimana pada buku ini siswa dapat menjawab soal- soal sehingga melatih kemampuan berpikir siswa dan dapat bekerja sama dalam memecahkan suatu permasalahan</p>	
<p>5</p>	<p>E</p>	<p>Dalam buku ini sudah ada aspek keterampilan abad ke-21, yang mana pada halaman-halaman tertentu ada tugas analisis kelompok yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah dan mengasah kreativitas siswa. Kemudian ada latihan-latihan soal setelah pematerian yang mana hal ini dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis.</p>	
<p>6</p>	<p>F</p>	<p>Dalam buku IPAS kelas III analisis saya, buku tersebut terdapat contoh-contoh atau kegiatan pembelajaran yang menunjukkan pentingnya kerja sama dan berpikir secara kritis. Dan juga mendorong untuk dapat berkreasi atau berimajinasi untuk menciptakan ide-ide baru.</p>	
<p>7</p>	<p>G</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis buku IPAS kelas III SD/MI yang telah saya lakukan, terdapat pengembangan kecakapan abad ke 21 pada materi bab II seperti halaman 34 terdapat latihan soal soal untuk siswa dimana soal soal tersebut dapat melatih siswa agar berpikir secara kritis, dapat berkomunikasi antar sesama sekitarnya, berkolaborasi, serta dapat berkreasi dengan terampil</p>	

8	H	<p>Dalam buku ini sudah mendukung kecakapan abad-21 dimana isi dari buku ini siswa harus berkolaborasi dan memecahkan masalah bersama. Dalam buku ini juga siswa dilatih untuk mempunyai pemikiran yang kreatif</p>	
---	---	---	---

Dari analisis isi buku IPAS SD/MI kelas III yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk. pada halaman 27, siswa diminta untuk mengamati makhluk hidup di sekitar hal tersebut dapat membuat siswa berpikir secara kritis dengan mengamati hal-hal baru lalu melatih komunikasi dan kolaborasi dengan cara berkelompok. Dari hasil analisis yang telah amati maka siswa dapat berpikir kritis dengan bukti siswa dapat memberikan kesimpulan dari pengamatan yang telah di lakukan. Lalu untuk halaman 28, siswa dilatih untuk berpikir kritis setelah memahami materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam halaman 28 juga sudah masuk terhadap pengembangan soal tahap C5.

Pada halaman 32 sendiri siswa diminta untuk melakukan kegiatan percobaan terhadap pertumbuhan biji kacang hijau dan mengamati pertumbuhan kacang hijau. Dalam hal ini siswa dapat berpikir kritis dengan mengamati setiap proses yang dialami oleh biji kacang hijau, lalu pada kegiatan ini siswa dilatih berkolaborasi dan berkomunikasi dengan teman sebaya. Pada halaman 33, siswa diminta untuk mengamati pertumbuhan dan perkembangan. Baik pada tanaman, hewan maupun manusia hal tersebut dapat memenuhi apa dari tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Pada halaman 34-37 berisi tentang evaluasi dari pembelajaran mengenai ciri dan keanekaragaman makhluk hidup, yang mana hal ini dapat membantu siswa berpikir kritis dan mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Pada halaman 38, siswa diminta membuat proyek dimana siswa akan melakukan kegiatan mengamati pertumbuhan tanaman bawang bombai.

Dari hasil analisis penilaian mengenai kelayakan isi buku untuk pengembangan kecakapan abad ke-21 sudah layak. Dapat dilihat dari setiap halaman di atas yang dapat mendukung siswa untuk berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi. Poi- poin ini sudah tercantum pada buku IPAS SD/MI Kelas III yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk.

Dari analisis diketahui bahwa pada buku IPAS kelas III SD/MI yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk., menunjukkan kelengkapan dari segi penyusunan, karena terdiri dari apersepsi, mendorong pemanfaatan IPTEK, dan mendukung pengembangan kecakapan siswa abad ke-21. Hal ini menunjukkan bahwa kelayakan isi buku berada pada tingkat yang baik dan layak.

Kelayakan Bahasa

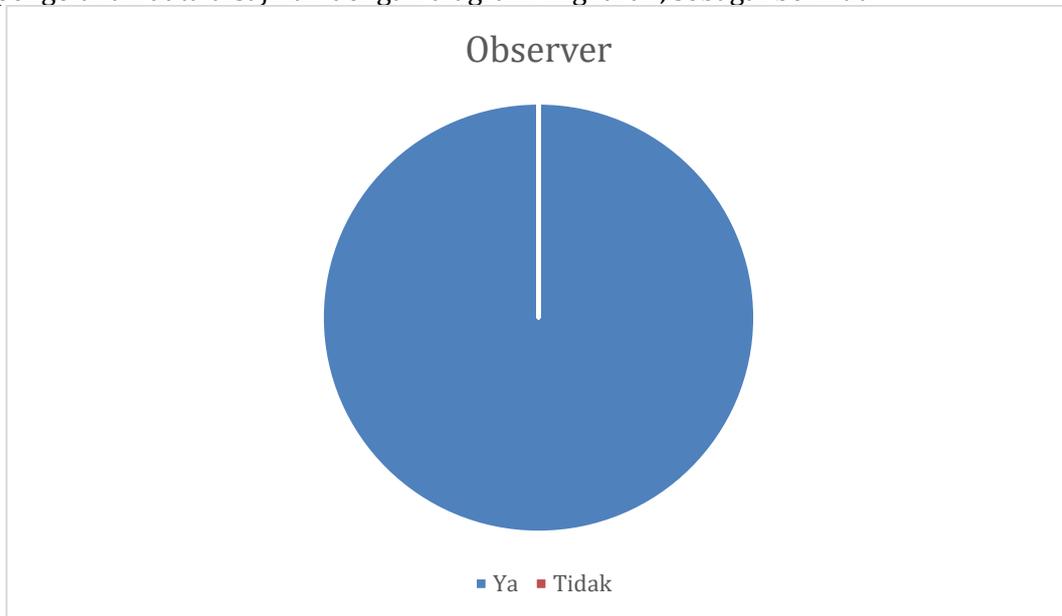
Kualitas buku dapat dilihat dengan penggunaan bahasa yang layak digunakan dalam buku tersebut. Menurut (Yulia, 2022) kelayakan bahasa dalam buku dapat dilihat dari 4 aspek, diantaranya:

1. Lugas, materi tersebut tidak bertele-tele. Sebagaimana pada buku teks materi, penilaian yang kami lakukan pada aspek ini bahwa materi tersebut sudah sesuai. Kelugasan materi ini dapat kita lihat dari tiga aspek, diantaranya struktur pada kalimat, keefektifan kalimat, dan istilah yang baku. Bahasa yang digunakan yaitu pemilihan ketepatan dalam ucapan, adanya kelogisan pada tiap hubungan antar bagian, dan penggunaan ejaan dengan benar.
2. Komunikatif, yaitu bahasa yang digunakan dengan bahasa yang sopan, menarik, serta harus mempunyai kelembutan, bertutur kata baik, memiliki sikap sopan santun, sesuai dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat. (Tarigan, 2009: 23).
3. Logis dan interaktif, yaitu bahasa yang digunakan dapat diterima oleh akal pikiran siswa serta

sesuai dengan umur siswa sehingga dapat membangun minat siswa terhadap membaca buku serta mendukung siswa untuk menelaah buku tersebut hingga selesai.

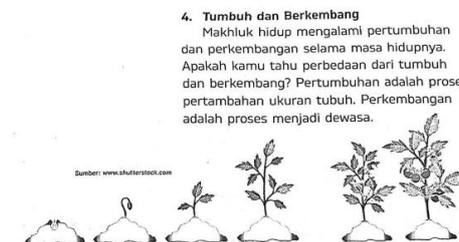
4. Berdasarkan pada perkembangan siswa, penggunaan bahasa harus selaras dengan tingkat perkembangan intelektual, perkembangan kognitif, serta perkembangan emosional siswa terhadap pembelajaran.

Untuk pengolahan data disajikan dengan diagram lingkaran, sebagai berikut:



Berdasarkan hasil analisis observer, dapat disimpulkan bahwa:

1. Lugas



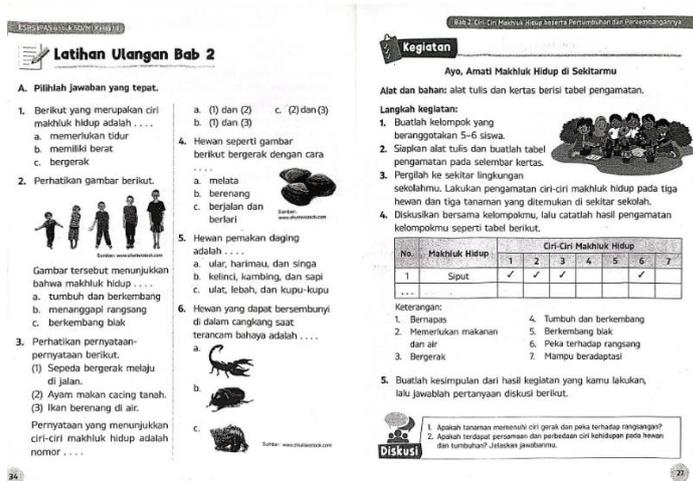
Teori (Purwono, 2008 : 16-18) menjelaskan materi yang tampak lugas dapat dilihat dari tiga aspek: keefektifan kalimat, ketepatan kata, dan standarisasi terminologi. Dalam buku ini sudah memenuhi karakteristik penggunaan bahasa yang lugas, dibuktikan pada buku IPAS SD/MI kelas III yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk. pada halaman 23. Salah satu contoh kalimatnya adalah "Pertumbuhan adalah proses penambahan ukuran tubuh. Perkembangan adalah proses menjadi dewasa."

2. Komunikatif



Teori (Mustadi, 2016) menjelaskan bahasa lugas yang digunakan bernilai luhur, kualitas tata bahasa yang baik dan sesuai dengan adat istiadat yang berlaku di masyarakat. Keterampilan komunikasi dapat dinilai berdasarkan aspek seperti pemahaman pesan dan informasi, serta kesantunan berbahasa artinya adalah pesan atau informasi yang disajikan dalam bahasa umum dapat menarik dalam komunikasi tertulis bahasa Indonesia. (Tarigan, 2009: 23) menjelaskan bahwa buku teks yang baik berupaya untuk memperkuat nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Dari buku yang telah dianalisis, buku tersebut sudah menggunakan bahasa yang komunikatif. Sebagaimana terdapat contoh pada halaman 26 dengan kalimat “Matahari adalah sumber energi terbesar di Bumi”. Hal ini menunjukkan penggunaan bahasa yang ringan dan mudah dipahami sehingga dapat memberikan informasi kepada siswa dengan baik secara cepat untuk mencerna isi dari materi tersebut.

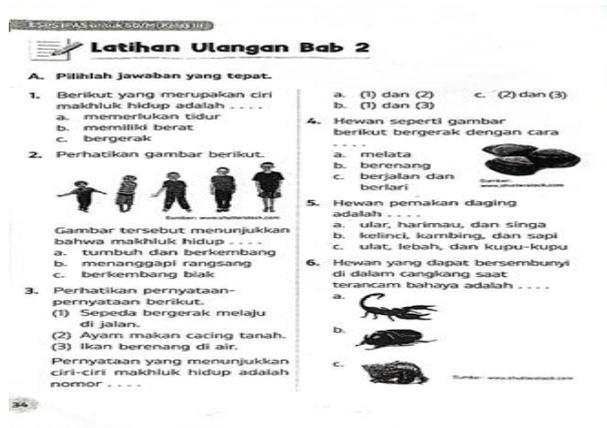
3. Logis dan interaktif



Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Wahyudi, 2009: 4) bahwa, pemikiran logis melibatkan logika, hubungan antara fakta-fakta, dan menghubungkan penalaran yang "Bisa dipahami". Di dalam buku ini sudah menerapkan berfikir logis yang sesuai dengan logika siswa karena menggunakan bahasa yang mudah diterima, serta mudah difahami seperti terdapat pada halaman 34 yang dimana materi tersebut menggunakan bahasa baku yang memerintahkan siswa untuk berfikir seperti kalimat “Pilihlah jawaban yang tepat”.

Interaktif melibatkan interaksi aktif antara pendidik dan siswa. (Penggabean, 2021). Sedangkan berdasarkan (Habibati, 2017) Interaktif adalah cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi agar siswa aktif pada proses pembelajaran. Interaktif di dalam buku ini mengajak siswa untuk mempelajari materi dengan mudah dipahami, seperti terdapat pada halaman 27, pada kalimat “Ayo, Amati Makhluk Hidup di Sekitarmu” halaman ini menampilkan pembelajaran interaksi antara dua belah pihak sehingga siswa tidak bosan terhadap materi pembelajaran yang berlangsung.

4. Sesuai perkembangan siswa



Teori Didik Goodman dan Burke dalam buku (Sumardi, 2000: 87) menyatakan bahwa ada tiga hal yang perlu diperhatikan ketika memilih dan mengembangkan bahan ajar dalam segi bahasa: kebutuhan siswa, kedekatan bahasa dengan bahasa siswa, dan untuk memiliki keterampilan dan adanya daya tarik bahasa bagi siswa. Penyajian materi pada buku IPAS kelas III SD/MI mengenai Ciri dan Keanekaragaman Makhluh Hidup yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk. sudah menggunakan kalimat yang sesuai dengan perkembangan siswa secara kognitif dan emosional dapat dikatakan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan bahasa yang sudah sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan emosional siswa. Salah satunya pada kegiatan 1 halaman 27 terdapat perintah untuk "Mengamati makhluk hidup di sekitarmu". Penugasan ini sudah sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas III SD/MI yang mana siswa sudah mampu mengamati lingkungan sekitar yang sudah diamati oleh setiap siswa. Sesuai dengan tingkat emosional siswa yang mana siswa dapat menyimpulkan hasil dari pengamatannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang berpacu pada ketiga indikator tersebut, dapat diketahui bahwa buku ini memenuhi apersepsi dalam materinya, yang mana didalamnya berkaitan dengan isi buku terdahulu dan mengembangkan ide-ide baru. Buku ini dapat mendorong pemanfaatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidangnya, karena dalam buku tersebut adanya aspek siswa harus meneliti untuk mencapai tujuan pembelajaran. Buku ini mendukung pengembangan kecakapan siswa pada abad ke-21, karena dalam buku tersebut adanya aspek meneliti sehingga siswa dapat berpikir secara kritis, menjawab setiap kuis secara berkelompok sehingga siswa dapat berkolaborasi dan melatih komunikasi dengan baik bersama teman sebayanya, dan dalam buku ini juga disajikan kegiatan yang dimana siswa bereksperimen dan berkreasi sesuai dengan kemampuannya.

Bahasa merupakan aspek terpenting yang harus diperhatikan karenakan bahasa yang baik dan benar akan memudahkan siswa untuk membaca dan mendorong siswa untuk lebih memahami tentang materi pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis, penggunaan bahasa dalam buku IPAS kelas III SD/MI sudah dikatakan baik karena sudah memenuhi kriteria yaitu lugas, komunikatif, logis dan interaktif serta sesuai dengan perkembangan siswa. Oleh karena itu, buku ini dapat merealisasikan tujuan dari capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai kelayakan isi dan bahasa buku IPAS yang di tulis oleh Dr. Irene M.J.A., M.Pd. dkk. kelas III SD/MI mengenai Ciri dan Keanekaragaman Makhluh Hidup layak untuk digunakan dalam pembelajaran siswa kelas III SD/MI karena materi ini telah memenuhi karakteristik Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, A., & Azhar, A. (2023). Analisis Model Pembelajaran Konstruktivistik Interaktif Dalam Kitab Hadis Arbain Karya Imam Nawawi. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(1), 95-104.
- Astuti, I.M.J. & Sakti, K.P. & Rosdijati, N. (2022). ESPS IPAS untuk SD/M kelas III. Jakarta: Erlangga.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56-67.
- Fahmi, D., Siburian, D. A. N. B., Lestari, D. A., Rezeki, E. T., Yulis, D. W., & Mukhlis, M. (2022). Analisis Kelayakan Bahasa Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas IX Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud. Sajak: *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(1), 137-147.
- Habibati. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Handayani, L., & Isnaniah, S. (2020). Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Sahabatku Indonesia dalam Pembelajaran BIPA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 25-35.
- Hidayati, A., & Wiyarno, Y. (2020). Pengembangan Buku Ajar IPA Kelas VI untuk Siswa Sekolah Dasar. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 8(2), 106-113.

- Kartikasari, Y., Widodo, M., & Karomani, K. (2015). Kelayakan Isi dan Bahasa Pada Buku Teks Bupena Bahasa Indonesia Kelas VII. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(3).
- Kemendikbud. (2023). *Kurikulum Merdeka: Keleluasaan Pendidik dan Pembelajaran Berkualitas*.
- Khairunisa, K., & Ahyuni, A. (2023). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Geografi SMA Kelas XI Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 23737-23744.
- Maladerita, W., Septiana, V. W., Gistituati, N., & Betri, A. (2021). Peran guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4771-4776.
- Masturi, M. (2023). Pengelolaan Proses Pembelajaran Yang Menarik Mewujudkan Implementasi Kurikulum Merdeka Yang Berkualitas. *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Inovatif*, 1(1), 56-65.
- Mawati, A. T., Hanafiah, H., & Arifudin, O. (2023). Dampak pergantian kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Primary Edu*, 1(1), 69-82.
- Mustadi, D. A., S2, P., Dasar, P., & Uny, P. (2016). Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Tema 1 Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Arif Wiyat Purnanto 1) Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang; 2). *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 102-111.
- Pratycia, A., Putra, A. D., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 58-64
- Purwono, Urip. (2008). *Standar Penilaian Buku Pelajaran. Diakses pada tanggal 24 November 2015 dari <http://telaga.cs.ui.ac.id/>*.
- Ramadhani, F. E., & Martinez, D. (2022). Telaah Buku Teks IPA Kurikulum K-13 dan KTSP Ditinjau dari Kelayakan Isi, Kebahasaan, dan Sajian. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2(3), 305-313.
- Saeroji, A., Kuswanto, A., Ungu, R. B. M., & Rustiana, A. (2020). Studi Kasus Penyusutan Arsip di Universitas Negeri Semarang. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 17(1), 81-94.
- Sumardi, (2000). Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SD sebagai Sarana Pengembangan Kepribadian, Penalaran, Kreativitas, dan Keterampilan Berkomunikasi Anak, 87. *Jakarta: Grasindo*.
- Supriatna, M. M. N., Diyanti, I. E., & Dewi, R. S. (2023). Analisis Perbandingan Kurikulum KTSP, K13 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 9163-9172.
- Suvriadi Panggabean., d. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Tarigan, H.G dan Tarigan, D. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Wahyudi. 2009. "Proses Menghafal dan Berpikir Logis". <http://wahyudiuksw.blogspot.com/proses-menghafal-dan-berpikir-logis.html?zx=226457a21ec39448> Diunduh 5 April 2012.
- Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2018). Kelayakan buku ajar mata kuliah pembelajaran IPA SD bagi mahasiswa PGSD. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 155-168.
- Wulyandari, S. B., & Irawan, D. (2021). Analisis Kelayakan Kegrafikaan Buku Tematik Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1 (3), 178-185.